



**INVENTARISASI DAYA TARIK WISATA DI TAMAN WISATA GUNUNG TUNAK
KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH**

Oleh
Sri Susanty
Dosen LLDIKTI dpk. STP Mataram
Email: srisusantympar@gmail.com

Abstrak

Mandalika yang sekarang juga mulai dikembangkan oleh pemerintah yaitu Kawasan Wisata Alam (KWA) Gunung Tunak di Desa Mertak Kecamatan Pujut Lombok Tengah. Survey pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa keanekaragaman potensi yang dimiliki oleh KWA Gunung Tunak berupa keindahan dan kealamian lingkungan sangat variatif. Namun cukup disayangkan, potensi-potensi yang dimiliki tersebut belum terdokumentasi dengan baik, informasi tentang karakteristik dan aksesibilitas masing-masing objek juga belum terdata dengan baik oleh pihak pengelola kawasan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul inventarisasi daya tarik di TWA Gunung Tunak Kecamatan Pujut Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Penyajian hasil analisis data disajikan secara deskriptif interpretatif, artinya hasil analisis dipaparkan sebagaimana adanya, sedangkan pada bagian tertentu diinterpretasikan sesuai dengan teori dan kerangka pikiran yang berlaku. Hasil penelitian ini adalah daya tarik wisata yang terdapat di TWA Gunung Tunak yaitu Bumbang Beach, Pantak Beach, Terasak Beach, Teluk Ujung, Gili Penyu, Pantai Bila Sayak, Tanjung Bungkulan Trekking, Merang Hill/Nirvana Hill, Sari Goang, Jalur Trail, Butterfly Centre, Deer Sanctuary, Camping Ground, Gunung Raden, dan Gate. Adapun potensi daya tarik yang bisa dinikmati oleh wisatawan yaitu pantai berwarna putih halus, ombak tenang, airnya jernih, terdapat budidaya ikan. Atraksi wisata yang bisa dilakukan adalah berjemur, berenang, bermain kano, memancing, menikmati sunset and sunrise, melihat aktivitas nelayan berbudidaya ikan, diving, snorkeling, camping, fotografi, dan birth watching

Kata Kunci : Inventarisasi, Taman Wisata Alam, Gunung Tunak

PENDAHUALUAN

Pulau Lombok memiliki daya pikat tersendiri bagi wisatawan domestic dan mancanegara karena memiliki potensi wisata yang cukup potensial dan beragam, mulai dari kekayaan alam pantai, gua, bukit, pegunungan, keindahan bawah laut, danau, bentangan alam yang indah, maupun potensi seni budaya dan peninggalan sejarah yang tersebar luas di hampir seluruh kabupaten yang terdapat di Pulau Lombok. Keanekaragaman potensi wisata yang dimiliki ini mampu memikat para investor untuk menanamkan investasinya dan mengembangkan industry pariwisata di Pulau Lombok. Pemerintah juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan pariwisata di Lombok yaitu dengan ditetapkannya Kawasan Mandalika Kuta

Lombok sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). KEK Mandalika ini dibangun dan dikembangkan oleh pemerintah sebagai “ Bali Baru” yang akan menyedot jumlah kunjungan sekitar 2 juta wisatawan per tahunnya. Pengembangan objek dan daya Tarik wisata baru di kawasan ini diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru, melestarikan sumber daya alam, meningkatkan potensi ekonomi masyarakat sekitar serta mampu mengangkat potensi-potensi wisata lainnya di luar kawasan Mandalika sebagai daya tarik pendukung.

Salah satu potensi wisata terdekat dengan Kawasan Mandalika yang sekarang juga mulai dikembangkan oleh pemerintah yaitu Kawasan Wisata Alam (KWA) Gunung Tunak di Desa Mertak Kecamatan Pujut Lombok Tengah.



Taman Wisata Alam Gunung Tunak ditetapkan berdasarkan SK Menhut No. 425/Kpts-II/1996 tanggal 9 Agustus 1996 seluas 312 Ha. Menurut administrasi pemerintahan TWA Gunung Tunak termasuk ke dalam wilayah Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Secara astronomis TWA Gunung Tunak terletak pada 8o53'30" – 8o57'30" LS dan 116o22'00" – 116o24'00" BT. Topografi Kondisi topografi TWA Gunung Tunak terletak pada ketinggian antara 0 – 105 m dpl. Kondisi bentang alam yang bervariasi datar, gelombang berbukit sampai bergunung dan merupakan deretan beberapa gunung dan bukit dengan lembah serta hutan yang cukup luas dan lebat di sekitarnya.

Di dalam Taman Wisata Alam Gunung Tunak wisatawan disuguhkan flora dan fauna yang hidup di habitat aslinya. Setelah melewati kawasan hutan jauh di dalam kawasan, di ujung perjalanan akan ditemui pantai yang masih terjaga kealamiannya. Rata-rata pantai di sekitar kawasan ini berpasir putih yang terhampar luas berhadapan dengan samudera Indonesia. Bukit-bukit terjal nan indah juga bisa ditemukan di beberapa lokasi. Dengan area yang luas, banyak sekali atraksi wisata yang dilakukan seperti berenang, trekking, memancing, surfing, diving, menikmati pemandangan, pengamatan burung, atau menikmati sunrise dan sunset. Sarana dan prasarana wisata juga disediakan di sini seperti shelter, akomodasi, restoran, dan area camping yang telah dilengkapi dengan toilet dan kamar mandi sehingga sangat layak untuk dijadikan sebagai destinasi wisata alam.

Survey pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa keanekaragaman potensi yang dimiliki oleh KWA Gunung Tunak berupa keindahan dan kealamian lingkungan sangat variatif. Namun cukup disayangkan, potensi-potensi yang dimiliki tersebut belum terdokumentasi dengan baik, informasi tentang karakteristik dan aksesibilitas masing-masing objek juga belum terdata dengan baik oleh pihak pengelola kawasan. Padahal informasi ini merupakan bahan mentah yang bisa diolah sebagai sarana promosi kawasan. Keterbatasan

data dan informasi mengenai potensi masing-masing kawasan ini juga sempat dikeluhkan oleh wisatawan baik wisatawan actual maupun wisatawan potensial. Bagi wisatawan actual, keterbatasan supply informasi tentang daya tarik kawasan membuat mereka kecewa karena tidak sempat mengeksplorasi semua keindahan yang dimiliki. Wisatawan potensial belum menjadikan kawasan ini sebagai destinasi utama padahal aksesibilitas sangat bagus dengan jalan yang telah teraspal baik dan jarak tempuhnya hanya sekitar 15 menit dari Kawasan Kuta Mandalika. Pihak pengelola kawasan sendiripun menyadari bahwa keterbatasan promosi mengakibatkan minimnya jumlah wisatawan berkunjung serta rendahnya masa tinggal wisatawan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Inventarisasi Daya Tarik Wisata Di Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tunak Kecamatan Pujut Lombok Tengah.

LANDASAN TEORI

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Pariwisata akan dapat lebih berkembang atau dikembangkan jika di suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata (Merpaung, 2002).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Secara garis besar ada empat kelompok yang merupakan daya tarik bagi wisatawan datang pada suatu negara daerah tujuan wisata tertentu (Yoety, 2006 : 167) yaitu :

1. *Natural Attraction*, termasuk dalam kelompok ini adalah pemandangan (*landscape*), pemandangan laut (*seascape*), pantai (*beaches*) danau (*lakes*), air terjun (*waterfall*), kebun raya



- (National Park), agrowisata (agrotourism), gunung berapi (volcanos), termasuk pula flora dan fauna.
2. *Build Attraction*, termasuk dalam kelompok ini antara lain bangunan dengan arsitektur yang menarik, seperti rumah adat, dan termasuk bangunan kuno dan modern seperti Opera Building (Sydney), WTC (New York), Forbidden City (China) atau Big Ben (London), TMII (Taman Mini Indonesia Indah) dan daya tarik buatan lainnya.
 3. *Cultural Attraction*, dalam kelompok ini termasuk diantaranya peninggalan sejarah (*historical building*), cerita-cerita rakyat (*folklore*), kesenian tradisional (*traditional dances*), museum, upacara keagamaan, festival kesenian dan semacamnya.
 4. *Social Attraction*, yang termasuk kelompok ini adalah tata cara hidup suatu masyarakat (*the way of life*), ragam bahasa (languages), upacara perkawinan, potong gigi, khitanan atau turun mandi dan kegiatan sosial lainnya.

Shaw dan Williams (1997) menyatakan bahwa dalam kegiatan pariwisata terdapat 10 elemen budaya yang menjadi daya tarik wisatawan yakni; (1) kerajinan, (2) tradisi, (3) sejarah dari suatu tempat/daerah, (4) arsitektur, (5) makanan lokal/tradisional, (6) seni musik, (7) cara hidup suatu masyarakat, (8) agama, (9) bahasa dan (10) pakaian lokal/tradisional. Kesepuluh elemen budaya tersebut dimodifikasi dari hasil temuan Ritchie dan Zine (1978) dalam Ardika (2002).

Menurut Cooper (1993) unsur-unsur yang menentukan keberhasilan sebagai daerah tujuan wisata adalah : (a). Atraksi wisata (*attraction*) yang meliputi atraksi alam dan buatan; (b). Kemudahan untuk mencapai akses (*access*) seperti ketersediaan transportasi lokal baik darat, laut, maupun udara beserta sarana dan prasarana pendukungnya; (c). Kenyamanan (*amenities*) seperti kualitas akomodasi, ketersediaan restoran, jasa keuangan, keamanan serta jasa pendukung;

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

(d). Jasa pendukung yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta (*ancillary service*) termasuk di dalamnya peraturan / perundang-undangan tentang kepariwisataan.

Berdasarkan pendapat beberapa pakar tersebut, daya tarik wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aset atau potensi yang dimiliki oleh Taman Wisata Gunung Tunak yang dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata yang berbasis lingkungan alam dengan tetap menjaga kelestarian tempat tersebut.

Taman Wisata Alam

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya, Taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam. Kawasan pelestarian alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya

Adapun manfaat taman wisata alam yaitu

1. Tempat rekreasi dan wisata alam

Seperti namanya, manfaat taman wisata alam yang pertama adalah sebagai tempat rekreasi dan wisata alam. Hal tersebut juga sudah diatur oleh Kementrian Kehutanan bahwa salah satu tujuan ditetapkannya hutan konservasi adalah untuk kegiatan wisata alam. Wisata alam di hutan berbeda dengan tempat wisata lainnya. Hutan membuat pengunjung lebih dekat dengan alam. Anak-anak juga bisa berkenalan dengan alam dan membiasakan sejak dini untuk menjaga alam. Udara sejuk di alam akan membuat wisatawan lebih relaks dan melepas penat karena aktivitas rutin sehari-hari. Bagi penyuka fotografi tempat rekreasi ini juga mempunyai banyak objek foto yang bagus untuk dinikmati

2. Sebagai sarana edukasi

Taman wisata alam merupakan tempat yang sesuai untuk proses pembelajaran bagi semua umur. Selain belajar tentang alam, di sini juga bisa di adakan kegiatan *outbond* yang



melatih kerjasama, kebersamaan, kepemimpinan dan *soft skill* lain yang dibutuhkan manusia sebagai makhluk sosial. Jika kegiatan tersebut dilakukan oleh sebuah keluarga maka akan mempererat rasa memiliki dan kekeluargaan antar anggota keluarga.

3. Sebagai sarana penelitian

Banyak peneliti yang memanfaatkan alam sebagai laboratorium, atau disebut juga laboratorium alami. Hal tersebut karena alam sudah menyediakan sarana yang lengkap untuk diteliti. Para ahli dibidangnya berlomba-lomba untuk meneliti alam agar bisa dikembangkan manfaatnya. Contoh kegiatan penelitian yang dikemas dalam wisata adalah dokumentasi kawasan wisata alam, widya wisata dan karya wisata

4. Sebagai penunjang aktivitas budaya

Taman wisata alam biasanya juga dihuni oleh suku asli daerah dimana taman itu berada. Adat dan budaya yang mereka miliki menjadi hal baru yang menarik bagi wisatawan. Masyarakat di sana juga mempunyai ritual- ritual budaya yang melibatkan alam. Begitulah manfaat taman wisata alam. Selain menarik wisatawan lokal maupun mancanegara, taman wisata juga memperkaya khasanah budaya nasional.

(<https://ilmugeografi.com/biogeografi/pengertian-taman-wisata-alam>)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian metode kualitatif. Cara pengumpulan data melalui observasi, studi literature, serta metode wawancara. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah menentukan seseorang sebagai sumber data apabila orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang diteliti, atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Adapun informan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* adalah yaitu 1 orang pengelola TWA Gunung Tunak, 1 orang Kepala Desa, 1 orang manager Hotel dan restoran di

TWA Gunung Tunak, 2 orang karyawan hotel dan restoran, 1 orang manager travel Agent Hidden Trip dan 20 orang masyarakat lokal yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata “Lombok Besopok” Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penyajian hasil analisis data disajikan secara deskriptif interpretatif, artinya hasil analisis dipaparkan sebagaimana adanya, sedangkan pada bagian tertentu diinterpretasikan sesuai dengan teori dan kerangka pikiran yang berlaku. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara formal (foto, gambar, dan bagan) dan secara informal dalam bentuk narasi (kata, kalimat dan pernyataan). Penyajian data demikian akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Taman Wisata Alam Gunung Tunak

Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tunak ditetapkan berdasarkan SK Menhut No. 425/Kpts-II/1996 tanggal 9 Agustus 1996 seluas 312 Ha. Menurut administrasi pemerintahan TWA Gunung Tunak termasuk ke dalam wilayah Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Alamat publikasi yang dapat diakses pengunjung (website dan e-mail) yaitu: e-mail : bksdantb@gmail.com.

Secara astronomis TWA Gunung Tunak terletak pada 8°53'30" – 8°57'30" LS dan 116°22'00" – 116°24'00" BT. Kondisi topografi TWA Gunung Tunak terletak pada ketinggian antara 0 – 105 m dpl. Kondisi bentang alam yang bervariasi datar, gelombang berbukit sampai bergunung dan merupakan deretan beberapa gunung dan bukit dengan lembah serta hutan yang cukup luas dan lebat di sekitarnya. Sebagian besar hutan ini merupakan hutan sekunder yang secara perlahan pulih dan berfungsi sebagaimana umumnya hutan.



Di dalam hutan Gunung Tunak, dapat ditemui gundukan sarang burung langka Megapodius/burung gosong (*Megapodius reinwardtii*). Burung ini dilindungi undang-undang dan menjadi buruan wisatawan internasional untuk mendapatkan gambarnya di alam, dan jika beruntung anda akan pula menjumpai rusa – rusa timor yang menyelisip diantara semak belukar. Lepas menyusuri hutan musim Gunung Tunak menuju pantai tersembunyi yang relatif belum di jamah. Di pantai ini anda akan dapatkan butiran-butiran pasir putih yang terhampar luas dihempas deburan ombk samudera Indonesia.

Formasi geologi di TWA Gunung Tunak mempunyai formasi geologi yang terdiri dari batuan kapur (batu karang) yang mengandung kapur. Jenis tanah yang berada di Gunung Tunak termasuk dalam jenis tanah regosol dengan bentuk wilayah vulkan dan mediteran.

Untuk mencapai TWA Gunung Tunak menggunakan kendaraan pribadi dengan jalur Mataram – Praya – Sengkol – Kuta – Desa Mertak – Tunak sejauh 85 km dengan waktu tempuh sekitar 2,5 jam. Jalan menuju tempat ini sangat bagus karena sudah diaspal. TWA Gunung Tunak berlokasi sekitar 3 KM masuk dari pinggir jalan raya utama. Setelah melalui jalan tanah dan perkampungan penduduk, maka akan tiba di pinggir Pantai Tunak. Pintu masuk kawasan akan terlihat setelah melewati jalan mendaki sekitar 10 menit. TWA Gunung Tunak berlokasi strategis karena tidak jauh dari pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Mandalika dimana Pantai Kuta, Pantai Tanjung AAn, Pantai Kerupuk, dan Pantai Seger berada.

Di dalam kawasan, pengunjung akan dimanjakan dengan panorama pantai berpasir putih, tebing-tebing kapur yang menjulang tinggi, pulau karang, padang savana, hutan pantai, hutan dataran rendah dan teluk yang menawan. Waktu kunjungan terbaik bagi wisatawan yaitu sekitar Bulan Februari jika tujuan wisata untuk melihat atraksi kerbau berkubang dan Bulan Februari-Juli untuk aktivitas pengamatan Kupu-kupu. Pada Bulan Agustus- Januari merupakan musim kemarau dimana tanaman semuanya mengering.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Aktivitas yang dilakukan pada saat musim kemarau ini yaitu wisata bahari yang juga menjadi andalan TWA Gunung Tunak.

Untuk memasuki kawasan ini, wisatawan domestik dikenakan tiket masuk Rp. 5000 dan wisatawan mancanegara Rp. 100.000. TWA Gunung Tunak ini merupakan kawasan konservasi yang harus dijaga kelestariannya, oleh karena itu, bagi pengunjung yang masuk harus mengikuti berbagai aturan umum seperti:

1. Tidak mengambil bagian atau seluruh tumbuhan dan satwa dilindungi maupun tidak dilindungi kecuali untuk tujuan penelitian dengan seizin Balai KSDA NTB
2. Tidak membuat kegaduhan di dalam kawasan
3. Mentaati papan larangan dan petunjuk yang ada di kawasan demi keamanan pengunjung.

Fasilitas pengelolaan baru akan mulai dibangun kerjasama Indonesia dengan Korea pada tahun 2016-2018. Berupa visitor center, multi purpose building, butterfly observation center, camping ground, jalan trail. Akomodasi dan restoran akan dibangun oleh pengusaha sarana wisata. Sarana yang sudah ada saat ini gazebo, toilet, Menara pengamatan, pintu gerbang, jalan. Fasilitas akomodasi dan restoran terdekat dari kawasan adalah Hotel Bumbangu.

Inventarisasi Potensi Dan Daya Tarik Wisata Taman Wisata Alam Gunung Tunak-Pujut Lombok Tengah

TWA Gunung Tunak memiliki potensi dan daya tarik wisata alam yang beraneka ragam yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Pada Table 5.1 terlihat tentang nama daya tarik wisata, potensi daya tarik, atraksi wisata yang bisa dilakukan di tempat tersebut,, dan hambatan yang dimiliki.

Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Bumbang beach

Daya tarik wisata	:	Bumbang beach
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pasir pantai berwarna putih halus • Ombak tenang



		<ul style="list-style-type: none"> • Airnya jernih • Pasang surut air tidak terlalu jauh dari bibir pantai sehingga aman untuk aktivitas berenang • Dekat dengan jalan raya, pintu masuk kawasan, hotel, dan restoran • Terdapat budidaya ikan bawal, kerapu, lobster
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Berjemur • Berenang • Bermain canoe • Memancing • Menikmati sunset and sunrise • Melihat aktivitas nelayan berbudidaya ikan • Menangkap hasil laut (ikan, kerang, kepiting, lobster) pada saat air laut surut
Hambatan	:	Pantai kotor

Tabel 2. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Pantak Beach

Daya tarik wisata	:	Pantak Beach
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai berbatu karang • Airnya jernih dan tenang • Pada saat air laut surut terlihat pasir putih • Berlokasi tdk jauh dari Pantai Bumbang (sebelah selatan) dan juga tidak jauh dari lokasi surfing Gunung Perigi • Pantai berbatu karang • Airnya jernih dan tenang

		<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat air laut surut terlihat pasir putih • Berlokasi tdk jauh dari Pantai Bumbang (sebelah selatan) dan juga tidak jauh dari lokasi surfing Gunung Perigi
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Memancing • Menikmati sunset • Menangkap hasil laut (ikan, kerang, kepiting, lobster) pada saat air laut surut • Mengambil rumput laut dan anggur laut
Hambatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Akses rendah karena harus jalan kaki dari Pantai Bumbang sekitar 5 menit • Tidak ada tempat parkir kendaraan

Tabel 3. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Terasak Beach

Daya tarik wisata	:	Terasak Beach
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Spot surfing • Pantai berpasir putih seperti merica • Akses bagus karena berada di pinggir jalan raya dalam kawasan TWA Tunak • Merupakan spot sunset terbaik • Private area (masih sunyi, aman, nyaman, tenang) • Di sekitarnya terdapat tebing-tebing curang yang indah dan pemandangan laut lepas



	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penangkapan Nyale (cacing laut) oleh masyarakat • Akses menuju jalur pantai dapat menggunakan tiga cara <ol style="list-style-type: none"> a. Trekking dari Bumbang Beach sekitar 2 jam b. Berperahu dari Bumbang beach sekitar 30 menit c. Bersepeda motor/mobil dari pintu masuk kawasan sekitar 45 menit
Atraksi wisata :	<ul style="list-style-type: none"> • Surfing • Berenang • Menikmati sunset • memancing • Menangkap ikan, gurita, udang, kerang, kepiting • Berjemur • Camping • Fotografi • Menangkap nyale bersama masyarakat di Bulan Februari
Hambatan :	<ul style="list-style-type: none"> • Akses menuju lokasi rendah, pada saat air pasang perahu tdk bisa menyandar, jika menggunakan jalan kaki membutuhkan waktu sekitar 2 jam <p>Terdapat investor yang sudah mendapatkan ijin pengelolaan sehingga tidak semua wisatawan bisa menggunakan sepeda motor melewati area ini</p>

Tabel 4. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Teluk Ujung

Daya tarik wisata :	
Potensi daya tarik :	<ul style="list-style-type: none"> • Pasir putih • Bersih • Memiliki pantai yang paling dan panjang dibanding pantai lainnya dalam kawasan • Akses jalan kawasan langsung menuju ke pantai • Terdapat batu batu besar yang bisa dipergunakan untuk memancing • Teduh karena banyak pohon pandan • Tersedia lahan yang luas untuk camping • Langsung berhadapan dengan laut lepas
Atraksi wisata :	<ul style="list-style-type: none"> • Diving • Snorkeling • Surfing pemula • Memancing • berjemur • Menangkap ikan secara tradisional • Menikmati sunset • Camping • Menangkap nyale berssma masyarakat
Hambatan :	Sudah ada investor pengelola kawasan sehingga perlu ijin khusus untuk memasuki area kawasan

Tabel 5. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Gili Penyu

Daya tarik wisata :	
Potensi daya tarik :	<ul style="list-style-type: none"> • Pulau kecil yang terletak di antara Teluk



		Ujung dan Pantai Bilasayak <ul style="list-style-type: none"> • Dikelilingi oleh tebing yang indah • Tidak memiliki pantai • Pemandangan alam yang indah dengan pandangan menghadap ke laut lepas
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Memancing di atas tebing • Menikmati sunset • Trekking • Camping
Hambatan	:	Akses rendah hanya bisa dilalui dengan jalan setapak di lereng bukit dari Pantai Bilasayak dan Teluk Ujung

Tabel 6. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Pantai Bila Sayak

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai pasir putih yang indah dan luas di sebelah barat • Pantai bertebing di sebelah timur • Akses mudah karena dekat dengan jalan raya • Ombak yang sangat besar • padang savanah yang luas • Tempat diselenggarakannya even budaya lokal (betunak: menaikkan kerbau untuk digembalakan di gunung). even ini dilaksanakan setelah even “Bau Nyale” atau bulan ke 10 penanggalan Sasak.

		Lokasi kerbau berkubang di dalam kawasan sekitar pantai Bila Sayak setelah sebelumnya di luar kawasan dilakukan upacara pemberkahan ternak agar ternak terbebas dari penyakit dan pencurian.
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Camping • Berjemur • Fotografi • Memancing • Mencari ikan secara tradisional • Menikmati sunrise • Bersepeda • Terapi kesehatan di pasir untuk menghilangkan gatal-gatal dan remati.
Hambatan	:	Sudah ada ijin investor untuk mengembang sehingga tidak bisa mudah diakses oleh masyarakat

Tabel 7. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Tanjung Bungkalan

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terletak di atas bukit terjal • Pemandangan alam indah melihat bukit terjal dan laut lepas • Hutan musim dataran rendah • Terdapat 73 jenis burung, 16 diantaranya dilindungi Undang-Undang. • Beberapa jenis burung yang unik



		<p>yang hidup di kawasan ini adalah Burung gosong kaki merah (<i>Megapodius reinwardtii</i>) dengan perilaku bersarangnya yang unik, Koakiau (<i>Philemon buceroides</i>), dan berbagai jenis burung air seperti buntut sate, jenis-jenis Bangau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tower • Situs makam Balok Riwang (seorang abdi raja) • Savanah • Berugak tempat peristirahatan yang menghadap ke laut lepas
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Trekking • Birth watching • Menikmati sunrise • Camping • Memancing • Mendaki tower • Fotografi
Hambatan	:	Akses rendah, hanya bisa dicapai dengan trekking mendaki bukit sekitar 30 menit

Tabel 8. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Sari Goang

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan tempat untuk cliff jumping. olahraga ekstrim yang banyak diminati,

		<p>karena memacu adrenalin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat clift jumping yang dijadikan sebagai spot clift jumping oleh artis Nadine Candrawinata di My Trip My Adventure. Nadine juga memberikan nama Nirvana Hill. • Untuk melakukan terjun dari atas tebing, harus memperhatikan kondisi perairan dan ditemani petugas yang berpengalaman Spot sunrise terbaik
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Clift jumping • Memancing • Fotografi • Camping • Trekking
Hambatan	:	Akses rendah, belum bisa dilalui kendaraan bermotor /mobil

Tabel 9. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Merang Hill/Nirvana Hill

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan alam yang indah • Terdapat pulau karang yang berbentuk lingkaran • Di tengah lingkaran pulau itu terdapat air laut yang tenang berwarna biru muda • Terdapat lobang di antara bentangan karang karang tersebut tempat keluar masuknya air laut



		<ul style="list-style-type: none"> • Pulau ini tidak berpasir hanya dikelilingi oleh tebung-tebing • Terdapat jalan setapak untuk menuruni tebing sehingga wisatawan bisa menikmati air di laguna
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Camping • Menikmati sunrise • Memancing • Berenang • Soft trekking • Snorkeling • Fotografi • Mencari ikan, kerang, udang
Hambatan	:	-

Tabel 10. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Trail

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Jalur trail dari Perempung menuju Batu Jangak • Berlokasi dalam hutan • Sepanjang jalan dapat menikmati flora dan fauna endemic • Di ujung jalur trail langsung menuju tebing yang menghadap ke Pantai Batu Jangak • Adapun jalur Interpretasi Wisata Alam yaitu <ol style="list-style-type: none"> Jalur 1 : Gate - Teluk Ujung Jalur 2 : Gate - Teluk Bumbang menyusuri pantai Jalur 3 : Gate- Pantai Bila Sayak

		d. Jalur 4 : Pantai Bila Sayak – Pantai Sari
Atraksi wisata	:	<ol style="list-style-type: none"> Soft trekking selama 40 menit Bersepeda sekitar 20 menit <p>bersepeda motor dengan waktu tempuh selama 10 menit</p>
Hambatan	:	-

Tabel 11. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Butterfly Centre

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Observatory kupu-kupu. Spesies kupu-kupu terbanyak di Pulau Lombok. Hasil survey kupu-kupu pada pertengahan tahun 2015, teridentifikasi sekitar 40 jenis kupu-kupu. Waktu terbaik pengamatan kupu-kupu sekitar bulan Februari-Juli pukul 08.00- 11.00 • Kupu-kupu selalu ada tiap tahun dan tidak mengenal musim • Pemandangan alam sangat indah dan sejuk Dekat dengan jalan raya dan bersebelahan dengan area penangkaran rusa dan camping ground
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata edukasi dan penelitian • Belajar membuat kerajinan dari kupu-kupu yang sudah diawetkan • Fotografi



Hambatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua jenis kupu-kupu yang terdapat di TWA masuk ke dalam area penangkaran karena keterbatasan penangkar yang mensuplai kepompong ke dalam observatorY.
----------	---	---

Tabel 12. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Dear Sanctuary

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 21 ekor spesies Rusa Timur yang hidup dalam penangkaran
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi makan rusa • Wisata edukasi dan penelitian baik mahasiswa, dosen, maupun peneliti. Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan di lokasi ini mengenai kupu-kupu, makro fungi, bidara laut, dan biodiversitas flora fauna.
Hambatan	:	Area penangkaran sangat tandus dan kering sehingga makanan Rusa selalu disuplay dari luar daerah penangkaran

Tabel 13. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Camping Ground

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bumi perkemahan seluas 100 x 50 meter² dengan

	:	<p>daya tamping sekitar 500 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersebelahan dengan jalan raya, penangkaran rusa dan taman kupu-kupu • Tersedia fasilitas camping berupa <ol style="list-style-type: none"> 1. 8 buah tenda (3 tenda kapasitas 8 orang dengan sewa 50.000/malam dan 5 tenda kapasitas 4 orang dengan sewa 30.000/malam 2. 25 matras dengan biaya sewa 5.000/malam 3. 25 kantong tidur dengan biaya sewa 10.000/malam <p>MCK (kamar mandi dan toilet masing-masing 4 buah untuk pria dan 4 buah untuk wanita)</p>
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Berkemah • Outbond • Pengamatan bintang di malam hari, pengamatan hidupan liar • Menikmati sunrise di pagi hari
Hambatan	:	-

Tabel 14. Tabel 1.Potensi dan Daya Tarik Wisata Gunung Raden

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata spiritual (bersemedi) • Terdapat situs untuk bersemedi seperti tempat makan dan



		tambahan kuda, batu berbentuk keris, dan tempat duduk untuk bersemedi
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata spiritual • Meditasi
Hambatan	:	Akses rendah hanya bisa dicapai dengan jalan kaki

Tabel 15. Tabel 1. Potensi dan Daya Tarik Wisata Gate

Daya tarik wisata	:	
Potensi daya tarik	:	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung serbaguna kapasitas 50 orang • Visitor centre • Restoran • Musholah • Toilet • Art centre • Reception/lobby • Guest house sebanyak 10 cottage
Atraksi wisata	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menginap di cottage • Makan di restoran • Mencari informasi mengenai kawasan • Fotografi
Hambatan	:	-

P E N U T U P

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: daya tarik wisata yang terdapat di TWA Gunung Tunak yaitu Bumbang Beach, Pantak Beach, Terasak Beach, Teluk Ujung, Gili Penyu, Pantai Bila Sayak, Tanjung Bungkulan Trekking, Merang Hill/Nirvana Hill, Sari Goang, Jalur Trail, Butterfly Centre, Deer Sanctuary, Camping Ground, Gunung Raden, dan Gate. Adapun potensi daya tarik yang bisa dinikmati oleh wisatawan yaitu pantai berwarna putih halus, ombak tenang, airnya jernih, terdapat budidaya ikan. Atraksi wisata yang bisa dilakukan adalah berjemur, berenang, bermain kano, memancing, menikmati sunset and sunrise,

melihat aktivitas nelayan berbudidaya ikan, diving, snorkeling, camping, fotografi, dan birth watching

Saran

Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh TWA Gunung Tunak, maka saran yang dapat diberikan yaitu melakukan pengembangan dan penataan terhadap berbagai potensi yang ada sehingga daya tarik wisata menjadi lebih terjaga kelestariannya, mampu menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan banyak manfaat baik bagi pengelola maupun bagi wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

[1] <https://bksdantb.org/79/09/taman-wisata-alam-gunung-tunak-pujut-kabupaten-lombok-tengah/>

[2] Ardika. 2001. *Paradigma Baru Pariwisata Kerakyatan Berkesinambungan*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata.

[3] Ardika, I Gde. 2001. *Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan yang berbasis Kerakyatan*. Makalah *Seminar Nasional The last or The lost Paradise*.

[4] Marpaung, Happy, 2002. *Pengetahuan Pariwisata*. Edisi revisi. Bandung: Alfabeta

[5] Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

[6] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[7] Sutrisno Hadi. 1985. *Metodologi Research Jilid 4*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM

[8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia

[9] Yoeti, Oka A. 1995. *Tour and Travel Mangement*. Jakarta: Pradnya Paramita.

[10] <https://bksdantb.org/79/09/taman-wisata-alam-gunung-tunak-pujut-kabupaten-lombok-tengah/>